

**EFEK DIURETIK KOMBINASI DAUN TEMPUYUNG (*Sonchus arvensis* L.)
DENGAN DAUN KUMIS KUCING (*Orthosiphon aristatus* (Bl) Miq) DAN
JAMU “Y” TERHADAP TIKUS PUTIH**

Yuana , 2007

Pembimbing : (I) Elisawati Wonohadi, (II) Rika Yulia

ABSTRAK

Telah dilakukan uji efek diuretik ekstrak air kombinasi daun kumis kucing dengan daun tempuyung dalam perbandingan yang sama dan ekstrak air jamu “Y”. Hewan uji yang digunakan sebanyak 15 ekor tikus putih jantan yang dibagi menjadi 3 kelompok, kelompok Kontrol, uji I dan Uji II, masing-masing kelompok sebanyak 5 ekor tikus. Metode uji diuretik menggunakan cara Taylor dan Topliss, tikus dipuasakan selama 3 jam sebelum perlakuan, dihidrasi dengan aquadest, 10 menit kemudian diberi perlakuan, kelompok Kontrol diberi aquadest, kelompok Uji I diberi ekstrak air kombinasi daun kumis kucing dengan daun tempuyung, dan kelompok Uji II diberi ekstrak air jamu “Y”. Volume pemberian masing-masing kelompok adalah 2 ml/100 g berat badan tikus dengan dosis 10,9 mg ekstrak air jamu “Y”/100 g berat badan tikus dan 5,78 mg ekstrak air kombinasi daun kumis kucing dengan daun tempuyung/100 g berat badan tikus. Volume urine dicatat selama 24 jam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak air kombinasi daun kumis kucing dengan daun tempuyung dan ekstrak air jamu “Y” memiliki khasiat sebagai diuretik. Jamu “Y” lebih efektif sebagai diuretik dibandingkan dengan ekstrak air kombinasi daun kumis kucing dengan daun tempuyung. Hasil uji mikroskopik dan analisa Kromatografi Lapis Tipis, terbukti dalam jamu “Y” terdapat daun kumis kucing (*Orthosiphon aristatus* (Bl) Miq) dan daun tempuyung (*Sonchus arvensis* L.)

Kata kunci : Ekstrak air, daun kumis kucing, daun tempuyung, jamu “Y”,
Orthosiphon aristatus, *Sonchus arvensis*, diuretik